

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kasus perdagangan senjata api ilegal dari Amerika Serikat ke Meksiko menjadi pusat perhatian dunia internasional karena telah menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi pemerintah Meksiko sehingga dalam kasus ini pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat bekerjasama untuk mengatasi perdagangan senjata api ilegal dengan menerapkan kerangka kerja *Bicentennial* atau *Bicentennial Framework*. Kerangka kerja tersebut memiliki tiga pilar dalam menangani tingginya perdagangan senjata api yang masuk ke Meksiko, diantaranya *protect our people, prevent transborder crime, and pursue criminal networks*.

Tindakan pertama dalam kerangka kerja *Bicentennial* menggunakan pilar *protect our people*, membuat Pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko berkomitmen untuk melindungi keamanan masyarakat kedua negara dari tindak kekerasan dan pembunuhan akibat perdagangan senjata api ilegal. Tindakan yang diterapkan Pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dengan mengadopsi pilar *protect our people*, yaitu dibentuknya Gugus Tugas, seperti *Firerams Investigative Task Force* yang menyelidiki individu yang terlibat dalam penggunaan senjata api dalam kejahatan kekerasan dan *straw purchaser* yang

ikut memperdagangkan senjata api secara ilegal dengan melanggar undang-undang senjata api negara bagian serta membongkar suatu organisasi yang terlibat dalam perolehan atau penjualan senjata api ilegal yang melanggar hukum.

Selain itu, kedua pemerintah membentuk *Network Homicide Task Force* dalam mencegah kekerasan dan pembunuhan dengan dilakukannya penyelidikan, tetapi juga membangun dan mendukung dialog terhadap masyarakat sipil serta memberikan pengetahuan untuk menangani perdagangan senjata api ilegal. Upaya pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dalam meningkatkan penanganan kasus perdagangan senjata api, membuat masyarakat kedua negara terutama Meksiko merasa aman dan dilindungi dari kekerasan senjata api. Hal tersebut membuktikan bahwa tindakan pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dinilai efektif dalam mengurangi angka kematian di Meksiko.

Tindakan kedua dalam kerangka *Bicentennial* menggunakan pilar *prevent transborder crime*, Pemerintah Meksiko bekerjasama dengan *U.S. Customs and Border Protection* dalam memeriksa semua lalu lintas di beberapa pintu keluar di Amerika Serikat yang akan masuk menuju Meksiko untuk menetapkan kontrol keamanan melalui *mirrored patrols* di jalur perbatasan AS-Meksiko. Tindakan tersebut telah membantu pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat dalam mempermudah pengecekan terhadap kendaraan yang membawa barang-barang didalamnya agar mengurangi jumlah senjata api yang masuk secara ilegal ke Meksiko.

Tindakan ketiga dalam kerangka *Bicentennial* menggunakan pilar *pursue criminal networks*, yaitu di Amerika Serikat diterapkannya Undang-Undang *Bipartisan Safer Communities Act* dengan memperkuat pemeriksaan latar belakang untuk pembeli senjata api dan memberikan tindak pidana khusus terhadap *straw buyers*. Sedangkan, di Meksiko menerapkan undang-undang kontrol senjata yang sangat ketat terhadap warga negaranya dengan mengizinkan masyarakatnya dapat membeli senjata api secara legal di pangkalan militer Meksiko. Kedua undang-undang tersebut diterapkan kedalam *Binational Group Against Arms Smuggling* guna mengimplementasikan pilar *pursue criminal networks*. Kelompok tersebut mencakup penegak hukum dan lembaga keamanan dari kedua negara untuk menyita dan mengurangi aliran senjata api ilegal dari Amerika Serikat ke Meksiko yang kemudian dapat mengadili para penyelundup senjata api. Upaya tersebut dapat memperketat jaringan kriminal transnasional yang akan menyelundupkan senjata api ke Meksiko selain itu juga membatasi kepemilikan senjata api secara ilegal.

Implementasi dari ketiga pilar tersebut telah sesuai dengan penanganan kasus perdagangan senjata api ilegal di Meksiko dikarenakan Pemerintah Meksiko dan Amerika Serikat telah berusaha mendorong kerangka kerja baru untuk dijadikan sebagai upaya dalam mereda kasus kejahatan transnasional tersebut. Dalam menerapkan kerangka kerja yang baru, tidak terlihat adanya hambatan yang dialami oleh Pemerintah Amerika Serikat dan Meksiko dalam

menuntaskan kasus perdagangan senjata api ilegal sehingga tidak ada evaluasi terhadap program-program yang telah dibuat untuk memaksimalkan upaya dalam mereda kasus perdagangan senjata api ilegal.

#### **4.2 Saran**

Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Kerjasama Amerika Serikat dan Meksiko dalam Menangani Perdagangan Senjata Api Secara Ilegal di Perbatasan Tahun 2020-2022” ini, memiliki tantangan tersendiri dengan jangka waktu yang terbilang baru, yaitu menggunakan tahun 2020-2022. Pemilihan waktu tersebut telah sesuai dengan peningkatan masuknya senjata api ilegal ke Meksiko serta bentuk implementasi Amerika Serikat dan Meksiko menggunakan kerangka kerja yang baru dalam mengurangi angka senjata api ilegal di Meksiko. Penelitian ini berdasarkan pada data kerangka kerja yang telah diperbaharui dari *Merida Initiative* menjadi *Bicentennial Framework* dalam menciptakan suatu tindakan untuk mencegah perdagangan senjata api ilegal di Meksiko.

Untuk meningkatkan kerjasama kedua negara, perlu adanya strategi pada konsolidasi lembaga-lembaga keamanan dari kedua negara yang mampu menuntaskan kasus perdagangan senjata api ilegal. Kerjasama bilateral yang ada tetap relevan dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan dari kedua negara, termasuk adanya dukungan untuk sistem peradilan pidana dan bantuan dalam meningkatkan teknologi di perbatasan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menjelaskan lebih lanjut kasus perdagangan senjata api ilegal yang

menggunakan tindakan *Networks Homicide Task Force* dikarenakan pada penelitian ini, penulis belum banyak membahas tindakan tersebut lebih mendalam. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan dalam memperoleh sumber data.

Selain itu, sumber referensi yang berasal dari jurnal dan Website resmi kedua pemerintahan juga masih terbilang sangat kurang dalam meneliti kasus perdagangan senjata api ilegal dari Amerika Serikat ke Meksiko. Oleh karena itu, harapan kedepannya para peneliti dapat melengkapi dan melanjutkan kasus perdagangan senjata api ilegal di Meksiko dengan menggunakan sumber referensi dari jurnal dan website resmi kedua pemerintahan yang telah di-*update* sehingga menjadikan penelitian ini perlu untuk dikaji kembali pada tahun-tahun berikutnya agar dapat memperluas cakupan ilmu bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.